ARTIKEL

PENGARUH *DEVIDEN PER SHARE* (DPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV), DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Oleh:

TITIK LIDYAWATI

14.1.02.01.0112

Dibimbing oleh :

1. **Linawati, S.Pd., M.Si.**
2. **Suhardi, S.E., M.Pd.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Titik Lidyawati
NPM	: 14.1.02.01.0112
Telepun/HP	: 085736833266
Alamat Surel (Email)	: titiklidyawati05281@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Deviden Per Share* (DPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), *dan Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto-Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Linawati, S.Pd., M.Si. NIDN. 0708048501	Suhardi, S.E., M.Pd. NIDN. 0701105804	Titik Lidyawati NPM. 14.1.02.01.0112

PENGARUH DEVIDEN PER SHARE (DPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV), DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Titik Lidyawati
14.1.02.01.0112
Fak. Ekonomi – Prodi Akuntansi
titiklidyawati05281@gmail.com
Linawati, S.Pd., M.Si. dan Suhardi, S.E., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi adanya fruktuasi harga saham. Hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Penentuan harga saham didasarkan pada kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan *Deviden Per Share, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value,* dan *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Periode penelitian dilakukan mulai dari tahun 2014-2016. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling.* Dari 151 populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil sebanyak 26 perusahaan dan analisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software* SPSS *for windows* versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikan *Debt To Equity Ratio* adalah 0,101 yang berarti bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Deviden Per Share, Price To Book Value,* dan *Return On Assets* menunjukkan nilai signifikan yaitu masing-masing 0,000, 0,030, dan 0,037 yang berarti bahwa secara parsial *Deviden Per Share, Price To Book Value,* dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uji F (simultan) diperoleh hasil nilai signifikan 0,000 yang berarti bahwa *Deviden Per Share, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value,* dan *Return On Asset*s secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian, investor dapat mengandalkan *Deviden Per Share, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value,* dan *Return On Assets* dalam menganalisis suatu perusahaan dan untuk emiten dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba.

KATA KUNCI: ***Deviden Per Share, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value, Return On Assets,*** **dan Harga Saham.**

I. LATAR BELAKANG

Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu tempat transaksi perdagangan saham dari perusahaan yang ada di Indonesia. Ada beberapa jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu perusahaan pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, property, insfrastruktur, keuangan, dan perdagangan jasa investasi.

Seiring dengan perkembangan pasar modal di Indonesia yang sangat pesat. Pasar modal sudah menjadi alternatif sebuah investasi bagi pemilik modal saham atau investor,maka dari itu pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pada dasarnya pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan dan surat berharga jangka panjang yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sediri atau hutang. Perusahaan banyak yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan memperkuat posisi keuangan di perusahaannya agar tetap berjalan lancar. Dalam hal ini, pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara yang menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana (Najib 2017).

Salah satu perusahaan yang terdaftar di pasar modal adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi.

Dalam berinvestasi pada pasar modal tidak lepas dari resiko-resiko yang harus ditanggung oleh para investor. Dengan adanya ketidakpastian berinvestasi maka investor harus berhati-hati dalam mengambil keputusan terhadap saham apa yang akan dibeli. Setiap investor yang mengambil keputusan harus berdasarkan pada analisis-analisis yang baik dan benar. Analisis tersebut memerlukan informasi yang diperoleh investor dari laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan ini adalah produk akhir dari rangkaian proses pencatatan data transaksi bisnis atau hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai

alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan ini disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna untuk para pemakai terutama sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Kasmir, 2016:7).

Hal penting yang diperhatikan dalam berinvestasi pada pasar modal adalah harga saham. Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak baik terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham, sebaliknya akan berdampak buruk pada modal perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah dan akan berhentikarena saham tersebut tidak laku dan banyak investor ingin menjual sahamnya. Sehingga transaksi pasar menjadi lemah karena harga saham yang mahal dan kemampuan investor untuk membeli saham dengan harga tinggi yang terbatas. Harga saham yang baik yaitu harga saham yang bergerak fluktuatif (Jogiyanto 2000:8).

Rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan diantaranya *Deviden Per Share, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value,* dan *Return On Assets*.

Deviden Per Share (DPS) merupakan perbandingan antara deviden yang akan dibayarkan perusahaan dengan jumlah lembar saham. Informasi mengenai *Deviden Per Share* sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap per lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Apabila semakin besar kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan *deviden per share* bagi pemegang saham, maka akan memberikan korelasi yang positif terhadap harga saham perusahaan yang berimbas pada indeks harga saham (Maryati, 2012:4). Penelitian yang dilakukan oleh Rosita (2015), menyatakan bahwa *Deviden Per Share* (DPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Adapun pada penelitian Dedhe Febrianto (2015), menyatakan bahwa *Deviden Per Share* (DPS) tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2016:157). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara

seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin rendah utang semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi dan bagi perusahaan sebaiknya bersarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Apabila DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar dan akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang karena risiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham naik. Dina dan Suaryana (2013), menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan negatif terdahap harga saham. Pada penelitian Rahmi (2013), menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai *going concern*. Semakin besarnya rasio *price to book value* menunjukkan semakin tingginya jumlah modal yang berasal dari saham, yang artinya semakin tingginya harga saham. Semakin tingginya nilai pasar dari saham dibandingkan dengan nilai bukunya, menunjukkan semakin tingginya harga saham suatu perusahaan. Beliana dan Budiantara (2015), menyatakan bahwa *Price To Book Value* (PBV) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Suriani (2013), menyatakan bahwa *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham.

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. ROA perlu di pertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena ROA berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh laba. penelitian yang dilakukan oleh Valintino dan Sularto (2013), di mana pada penelitiannya menyatakan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Adapun pada penelitian Asmirantho dan Yuliawati (2015), menyatakan

bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruhn positif secara parsial dan signifikan terhadap harga saham.

Dari penelitian sebelumnya tersebut dapat diketahui bahwa hasil penelitian tidak konsiten, sehingga berdasarkan penelitian sebelumnya dalam penelitian ini akan dikaji lebih lanjut kebenaran yang ada, sehingga apa yang menjadi hasil pada penelitian nanti diharapkan dapat mempertegas persepsi dan memperkuat teori yang sudah ada. Secara teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keempat rasio keuangan tersebut memiliki hubungan dengan harga saham. Atas dasar inilah maka penelitian ini memilih keempat rasio keuangan tersebut yakni *Deviden Per Share, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value,* dan *Return On Assets* sebagai variabel yang dapat memprediksi perubahan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian atau penjelasan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul "PENGARUH *DEVIDEN PER SHARE* (DPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV), DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016".

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang bersifat *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2013:7), penelitian *expost facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statatistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137), data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat

perantara orang lain atau lewat dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs *homepage Indonesian stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dipilih secara *purposive sampling* dari 151 perusahaan manufaktur yang menjadi populasi penelitian kemudian diperoleh 26 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

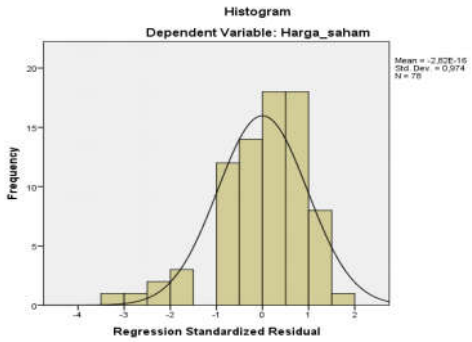

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas Grafik Histrogram

Sumber: *Output SPSS versi 23*

Dari hasil grafik histogram di atas, dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini dapat ditunjukkan dengan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, yaitu pola gambar grafik histogram membentuk simetris, tidak

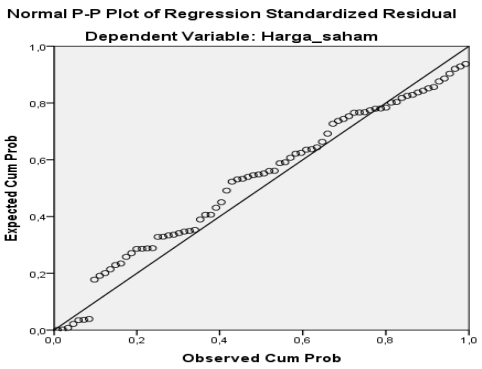

Gambar 2

Hasil Uji Normalitas Grafik *normal probability plot*

Sumber: *Output SPSS versi 23*

Dari analisis grafik *normal probability plot* di atas, gambar

tersebut telah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilihat dari titik-titik pola yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 1

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,68872692
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,060
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,886
Asymp. Sig. (2-tailed)		,412

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Output SPSS versi 23*

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov test* menunjukkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,412, nilai ini lebih besar dari taraf signifikan yang diterapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPS	,617	1,622
	DER	,931	1,074
	PBV	,474	2,112
	ROA	,529	1,890

a. Dependent Variable: Harga_saham (Y)

Sumber: *Output SPSS versi 23*

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan variabel DPS, DER, PBV, dan ROA mempunyai nilai *cut of tolerance* sebesar 0.617, 0.931, 0.474, 0.529 < 0,10 dan nilai VIF = 1.622, 1.074, 2.112, 1.890 > 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3

Hasil Uji Durbin Watson (DW test)

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,70734	1,981

a. Predictors: (Constant), DPS, DER, PBV, ROA

b. Dependent Variable: Harga_saham

Sumber: *Output SPSS versi 23*

Hasil uji autokorelasi pada tabel di atas yaitu dapat dilihat nilai *Durbin Watson* sebesar 1,981 dengan

predictor 4 buah (K=4) dan sampel sebanyak 26 dengan periode 3 tahun (n=78), berdasarkan tabel D-W dengan tingkat signifikan 5% maka dapat ditentukan nilai (dl) sebesar 1,5265 dan (du) sebesar 1,7415. Dengan demikian nilai du < d < 4 - du yaitu 1,7415 < 1,981 < 4 – 1,7415 = 2,2585 yang menandakan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada model tersebut, sehingga variabel independen terbebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

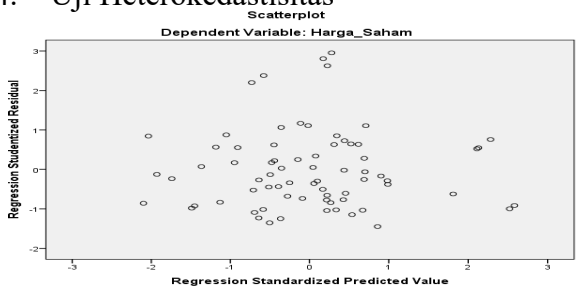

Gambar 3

Grafik *Scatterplot*

Sumber: *output SPSS versi 23*

Pada gambar di atas grafik *Scatterplot* terlihat titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar baik di atas angka 0 pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi hesteroskedastisitas pada model regresi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4,914	,216	
	DPS	,555	,056	,682
	DER	,150	,090	,092
	PBV	,152	,069	,173
	ROA	,183	,086	,157

a. Dependent Variable: Harga_saham

Sumber: *Output SPSS versi 23*

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka terdapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: Y = 4,914 + 0,555 DPS + 0,150 DER + 0,152 PBV + 0,183 ROA + e

c. Koefisien Determinasi

Tabel 5

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,889[a]	,790	,778	,70734	1,981

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, DPS, PBV

b. Dependent Variable: Harga_saham

Sumber: *output SPSS versi 23*

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,778. Dengan demikian menunjukkan bahwa DPS, DER, PBV, dan ROA

mampu menjelaskan harga saham sebesar 77,8% dan sisanya yaitu 22,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 6

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	22,705	,000
	DPS	9,982	,000
	DER	1,662	,101
	PBV	2,215	,030
	ROA	2,124	,037

a. Dependent Variable: Harga_saham

Sumber: *output SPSS versi 23*

Berdasarkan pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikan DER 0,101 yang berarti bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DPS, PBV, dan ROA menunjukkan nilai signifikan masing-masing yaitu 0,000, 0,030, dan 0,037 yang berarti bahwa secara parsial DPS, DER, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 7

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137,145	4	34,286	68,526	,000[b]
	Residual	36,525	73	,500		
	Total	173,669	77			

a. Dependent Variable: Harga_saham

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, DPS, PBV

Sumber: *output SPSS versi 23*

Berdasarkan perhitungan uji F di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai tersebut berada di bawah nilai 0,05 sehingga hipotesis yang diambil yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

1. Pengaruh *Deviden Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t pada tabel 6 didapatkan nilai signifikan *Deviden Per Share* 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa *Deviden Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil di atas sesuai dengan teori Intan (2009:21),*"Deviden Per Share* adalah total deviden yang akan dibagikan pada investor untuk setiap lembar saham". DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi. Jika DPS yang diterima naik maka akan mempengaruhi harga saham di pasar modal.

Dengan naiknya *Deviden Per Share* kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham suatu perusahaan akan naik di pasar modal.

Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2015) yang menyatakan bahwa *Deviden Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 6 menunjukkan nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* lebih besar dari tarif signifikan yaitu 0,101 > 0,05, sehingga dapat dikatakan variabel bebas *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Fahmi (2017:128), " *debt to equity ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor". Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Besarnya utang yang terdapat dalam struktur modal perusahaan sangat penting untuk memahami perimbangan antara risiko dan laba yang di dapat. Utang membawa risiko karena setiap utang pada umumnya akan menimbulkan keterikatan yang tetap bagi perusahaan berupa kewajiban untuk membayar beban bunga beserta cicilan kewajiban pokoknya secara periodik. Sehingga dominasi hutang terhadap modal menjadi dampak signifikan terhadap kelangsungan operasi perusahaan, dimana kegiatan perusahaan di danai oleh hutang untuk menghasilkan laba besar. Dari

laba tersebut digunakan untuk membayar hutang perusahaan, sehingga pengembalian saham terhadap investor kecil dan menjadikan harga saham turun serta berdampak pada tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Valintino dan Sularto (2013). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

3. Pengaruh *Price To Book Value* terhadap Harga Saham

Secara parsial *Price To Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 6 menunjukkan nilai signifikan variabel *Price To Book Value* lebih kecil dari tarif signifikan yaitu 0,030 < 0,05, sehingga dapat dikatakan variabel bebas *Price To Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Hery (2015:170), "*Price To Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham". Nilai buku per lembar saham mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan *Book Value per Share*. *Price To Book Value* (PBV) mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaan, mengelola sumber daya yang tercermin pada harga saham di akhir tahun. Semakin tinggi *Price To Book Value* (PBV) memberikan harapan para investor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asmirantho dan Yuliawati (2015). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham

Secara parsial *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 6 menunjukkan nilai signifikan variabel *Return On Assets* lebih kecil dari tarif signifikan yaitu 0,037 < 0,05, sehingga dapat dikatakan variabel bebas *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Hanafi dan Halim (2009:157), "*Return On Asset* dimaknai sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut". Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Maka dapat dikatakan semakin tinggai rasio ROA semakin efektif pula kinerja perusahaan. Sehingga daya tarik investor terhadap perusahaan semakin meningkat dan perusahaan tersebut menjadi diminati oleh banyak investor karena tingkat pengembalian yang tinggi. Semakin diminatiya perusahaan dimata investor maka dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sondakh, dkk, (2015). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

5. Pengaruh *Deviden Per Share, Debt To equity Ratio, Price To Book Value,* dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Deviden Per Share, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value,* dan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 7, diperoleh nilai signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,778 yang berarti bahwa 77,8% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 22,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa DPS, PBV, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Adapun DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Sedangkan dari hasil pengujian secara simultan DPS, DER, PBV, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

IV. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Diharapkan juga dalam pengambilan keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai *Deviden Per Share, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value*, dan *Return On Asset* saja, tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain yang berhubungan dengan harga saham. (2) Bagi Emiten, perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba, karena apabila laba tinggi diharapkan deviden yang akan dibagikan juga akan meningkat sehingga investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya. Jika investor tertarik menanamkan modal dapat dipastikan harga saham juga akan bergerak naik. (3) Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel bebas yang tidak digunakan dalam penelitian ini misalnya *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* dan juga mengambil sampel yang berbeda dari penelitian ini agar hasil penelitian tentang harga saham suatu perusahaan menjadi lebih berkembang dan didapatkan hasil penelitian baru yang dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Abdul, H. dan Mahmud, M. H. 2009. *Analisi Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Asmirantho, E. dan Yuliawati, E. 2015. *Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman dalam Kemasan yang Terdaftar di BEI.* Bogor: Universitas Pakuan. (Online), tersedia: http://journal.unpak.ac.id.pdf, Diunduh 20 Juni 2018.

Beliani, M. M. I., dan Budiantara, M. 2015. *Pengaruh Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012.* Yogyakarta: Universitas Mercu Buana. (Online), tersedia: http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id.pdf, Diunduh 20 Juni 2018.

Dewi, K. D. R. 2015. *Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. (Online), tersedia: http://ejournal.undiksha.ac.id.pdf, Diunduh 20 Juni 2018.

Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.

Intan, T. 2009. *Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahan Go Public di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi Fakultas Ekonomi Medan Universitas Sumatera Utara.

Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Edisi Kedua, BPFE UGM,Yogyakarta.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Maryati, M. 2012. *Pengaruh Earning Per Share, Dividen Per Share dan Finansial Leverage Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (Online), tersedia: http://eprints.uny.ac.id.pdf, Diunduh 20 Juni 2018.

Najib, F. 2017. *Pengaruh DPS, ROA, Inlasi dan Kurs terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi.* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen program S1. Tahun 2017. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. (Online), tersedia: http://ejournal.stiesia.ac.id.pdf, Diunduh 20 Juni 2018.

Rahmi, A.,Arfan, M., dan Jalaluddin. 2013. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematik Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan*

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. ISSN 2302-0164, pp. 1-15.

Sondakh, F., dkk. 2015. *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Index LQ45 Di BEI Periode 2010-2014*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado. (Online), tersedia: http://ejournal.unsrat.ac.id.pdf, Diunduh 20 Juni 2018.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suaryana dan Aristya, D.P.D. 2013. *Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham*. Bali: Universitas Udayana. (Online), tersedia: http://ojs.unud.ac.id.pdf, Diunduh 20 Juni 2018.

Suriani, G. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil program S1. (Online), tersedia: http://media.neleti.com, Diunduh 20 Juli 2018.

Valintino, R. dan Sularto, L. 2013. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI.* Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & TeknikSipil), Vol. 5, Oktober 2013, Oktober 2013: 195-202.

www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/ringkasankinerjaperusahaantercatat. Di Unduh 8 Juni 2018.